

**EKSISTENSI AIR FORCE BAND
PANGKALAN UDARA ADISUTJIPTO
DITINJAU DARI ASPEK MANAJEMEN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



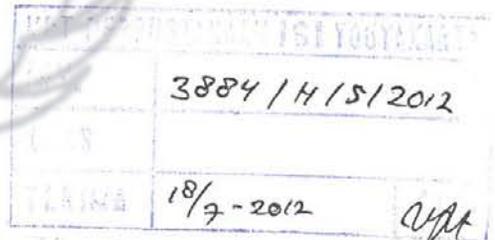
**Johar Arifanjaya
NIM. 0510996013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**EKSISTENSI AIR FORCE BAND
PANGKALAN UDARA ADISUTJIPTO
DITINJAU DARI ASPEK MANAJEMEN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Johar Arifanjaya
NIM. 0510996013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**EKSISTENSI AIR FORCE BAND
PANGKALAN UDARA ADISUTJIPTO
DITINJAU DARI ASPEK MANAJEMEN**

Oleh:

**Johar Arifanjaya
NIM. 0510996013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

i

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus tanggal 20 Juni 2012

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



~~Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota~~



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MOTTO

"Saya pesimistis karena kecerdasan, tapi saya optimistis
karena keinginan"

(Antonio Gramsci-politikus Italia.)



Kupersembahkan untuk;
Kedua orang tuaku, kakak dan adikku,
keluarga besarku, dan teman-temanku tercinta

INTISARI

Air Force Band adalah sebuah grup band militer yang berorientasi dalam bentuk musik hiburan. pemain-pemainnya terdiri dari anggota TNI AU yang sehari-hari berdinasi di Satsik Lanud Adisutjipto Yogyakarta. eksis di kalangan TNI khususnya TNI AU dan telah memiliki prestasi. Dibawah naungan manajemen Satuan Musik Lanud Adisutjipto Air Force Band mampu eksis mulai dari tingkat lokal, nasional dan akan merambah ke dunia internasional. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengkaji eksistensi dari Air Force Band sebagai ikon band hiburan TNI AU yang ditinjau dari aspek manajemennya. Rutinitas penampilan di depan publik serta format musik yang tergolong eksklusif membuat Air Force Band menjadi ikon band hiburan TNI AU. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Lanud Adisutjipto dan mampu memajukan Air Force Band di kancah musik hiburan di TNI AU.

Kata kunci: Air Force Band, Eksistensi, Manajemen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik
2. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
3. Ibu Dra. Suryati, M.Hum., selaku dosen pembimbing 2. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D., selaku dosen penguji. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.

5. Bapak Drs. Bambang Riyadi, Selaku Dosen Wali. Terima kasih atas saran-saran yang diberikan selama penulis menempuh studi
6. Segenap Civitas Akademika Jurusan Musik. Terima kasih atas segala hal bermanfaat yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
7. Bapakku tercinta, bapak (alm) Rusidi. Terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibuku tercinta, ibu Sumarni. Terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kakakku sekeluarga dan Adikku, Mas Agus, Mbak Atik, Wawang, Raffie dan Krisni. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Bapak Letda Sus Sudarmanto, selaku Komandan Satuan Musik Lanud Adisutjipto yang telah memberikan tempat dan waktunya selama penulis melakukan penelitian.
12. Bapak Pelda Didik Suprihanto, selaku Koordinator musik hiburan Satuan Musik Lanud Adisutjipto yang telah memberikan tempat dan waktunya selama penulis melakukan penelitian.
13. Air Force Band, selaku objek penelitian yang telah memberikan tempat dan waktunya selama penulis melakukan penelitian.

14. Teman-teman Perukama (Pemuda Rukun Kampung Mangkuyudan) yang dengan caranya sendiri memberikan dukungan dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
15. Agus, Alex, Ryan, Dimas Angga makasih telah membantu dan memberi masukan dalam skripsiku ini.
16. Bapak Masda SH sekeluarga. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
17. Temen-temen seperjuangan Novi, Cahyo, Doddy, Aryo, Anita dan lain-lain yang tidak sempat penulis sebutkan disini, terima kasih atas doa dan kerjasamanya yang juga berbagi pengalaman dalam bermusik selama ini, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat tertulis dalam lembar ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amien..*

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8

BAB. II. RIWAYAT DAN EKSISTENSI AIR FORCE BAND DALAM LEMBAGA TNI AU

A. Musik dalam Lembaga Militer	9
1. Disiplin	11
2. Harmoni	12
3. Dinamika	12
4. Gerak	13
5. Ritme	13
B. Satuan Musik Lanud Adisutjipto dalam Lembaga Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara	14
1. Visi dan Misi	18
2. Tugas pokok	18
3. Struktur Organisasi	20
4. Musik Lapangan dan Musik Non Lapangan	24
C. Air Force Band	26
1. Riwayat Berdirinya Air Force Band	26
2. Eksistensi Air Force Band	27

3. Prestasi Air Force Band	28
4. Air Force Band sebagai Ikon Band Hiburan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara	29

BAB. III. DAYA TARIK DAN MANAJEMEN MUSIK AIR FORCE BAND

A. Daya Tarik Air Force Band	32
1. Latar Belakang.....	32
2. Penampilan Air Force Band	32
3. Format yang Digunakan oleh Air Force Band.....	34
4. Penggarapan Musik	35
B. Manajemen Musik di dalam Air Force Band	36
1. Pengertian Manajemen	36
2. Macam-macam Manajemen	37
3. Fungsi-fungsi Manajemen	39
4. Prinsip-prinsip Manajemen Air Force Band.....	44
5. Komunikasi dalam Organisasi Air Force Band	49
C. Pengelolaan Air Force Band.....	51
1. Organisasi	52
2. Personil	53
3. Sistem Rekrutmen	54
4. Penggarapan Musik	54
5. Kemitraan	55
6. Peralatan	55
7. Sistem Latihan	56
8. Pementasan	58

BAB. IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lahir dan berkembang dari kehidupan masyarakat secara turun-temurun yang memiliki aturan-aturan dan adat istiadat yang berbeda, oleh karena itu kesenian adalah sesuatu yang sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Selain itu kesenian juga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan senilah manusia dapat mencapai kehidupan yang penuh kedamaian dan sejahtera sebagai tujuan hidup. Keanekaragaman dari suku bangsa menjadikan Indonesia kaya akan warisan kebudayaan yang harus dijaga keberadaannya, kesenian yang berkembang disetiap daerah menjadikan simbol atau identitas suatu daerah, sebagai contoh lagu-lagu daerah menggunakan bahasa yang berbeda.

Kesenian di Indonesia terus berkembang sesuai kehidupan sosial masyarakatnya. Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Masyarakat agraris dengan segala tatanan dan normanya telah memberikan lahan berbagai bentuk seni pertunjukan¹.

Kesenian yang berkembang di Indonesia sangat beragam, di antaranya adalah seni musik, musik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebagai salah satu cara mengungkapkan emosi dan perasaan yang paling dalam.

¹ Dadang Suganda, *Manajemen Seni pertunjukan*. (Bandung: STSI PRESS, 2002), Hal viii.

Kesenian pun tidak ketinggalan selalu mengikuti arus deras perkembangan teknologi. Perkembangan tersebut didukung dengan beberapa faktor, di antaranya adalah keberadaan kelompok atau grup-grup musik dan apresiasi yang baik dari masyarakat. Selain itu juga didukung oleh industri musik yang berkembang pesat, salah satunya adalah industri musik hiburan. Musik adalah suara atau bunyi-bunyian yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi suara atau alunan yang teratur, dan dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat. Dari berbagai jenis kegiatan perekonomian, perdagangan, kebudayaan, pariwisata serta kegiatan lainnya, musik dapat memberikan efek emosional terhadap manusia, baik suka maupun duka, tidak terkecuali pada sebuah lembaga yang berbasis militer atau yang biasa disebut dengan tentara, sebagai contoh pada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara.

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU), selain bertugas menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) juga memperhatikan tentang kesenian dengan membentuk sebuah Korps yang bekerja di bidang musik yaitu Korps Musik TNI AU atau yang dikenal juga dengan istilah Satuan Musik (Satuan Musik) TNI AU. Satuan Musik TNI memiliki semboyan *Raraswara Andrepati* yang berarti Keselarasan Nada dan Irama, Berani Mati untuk Kepentingan Perang. Tugas mereka sangat penting, yaitu membangkitkan semangat dan moral prajurit.

Satsik TNI AU adalah staf pelaksana dalam melaksanakan kegiatan protokoler acara-acara Kenegaraan, TNI dan penerima tamu negara. Misal, pada upacara peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, Peringatan HUT TNI, dan

upacara penyambutan kedatangan tamu Negara. Seiring perkembangannya, Satsik memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai musik militer dan musik hiburan. Musik hiburan yang dimiliki TNI AU adalah Air Force Band, Grup musik dengan format band yang terdiri dari instrument combo (drum, gitar, bass, keyboard), brass (saxophone) dan string (violin dan cello).

Air Force band pada awalnya bernama Adi's band yang didirikan oleh Satsik Pangkalan Udara (Lanud) Adisutjipto Yogyakarta, karena penampilan yang mengesankan pada tanggal 9 April 2011 dalam acara resepsi HUT ke-65 TNI Angkatan Udara di Gedung Puri Ardhya Garini Adi's Band pun didaulat sebagai band TNI Angkatan Udara dan Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Imam Sufaat berkenan mengganti nama Adi's Band menjadi Air Force Band. Nama Air Force Band pun disandang sampai sekarang, yang semua personilnya adalah anggota Satuan Musik Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Eksistensi sebuah grup musik ditentukan oleh beberapa faktor, selain faktor yang telah disebutkan sebelumnya, keberadaan grup musik juga harus memiliki sistem organisasi yang baik. Grup musik tidak berdiri sendiri, di dalamnya terdapat beberapa personil, misalnya dalam sebuah band biasanya terdiri dari lima orang, vokalis, gitaris, bassis, keyboardis, dan drummer. Pikiran dari masing-masing personil pasti berbeda satu sama lainnya, dan apabila pikiran-pikiran tersebut tidak diorganisasi dengan baik, maka akan terjadi salah pendapat yang pada akhirnya akan membubarkan grup tersebut. Pengelolaan organisasi juga meliputi kegiatan-kegiatan di atas panggung, seperti kerjasama dengan pihak penyelenggara kesenian, pihak

sponsor dan pihak-pihak lain yang berada pada satu lingkungan kesenian. Oleh sebab itu organisasi harus mempunyai metode yang terstruktur dengan baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas dari sebuah grup musik. Organisasi dalam sebuah grup musik akan menjadi lebih baik dengan adanya sistem manajemen yang diterapkan di dalamnya.

Manajemen akan membantu untuk dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Efektif di sini bermaksud dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas menurut penyaji dan penontonnya, sedangkan yang dimaksud dengan efisien adalah menggunakan sumber daya secara rasional dan hemat, tidak ada pemborosan atau penyimpangan. Harapan dari setiap manajemen pertunjukan adalah terciptanya karya seni yang berkualitas dengan melakukan pemaksimalan sumber daya yang ada. Pada dasarnya, manajemen adalah cara memanfaatkan *input* untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan².

Kegiatan kesenian di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang baik. Banyak kelompok musik yang masih eksis sampai sekarang, tentu itu dibekali dengan penerapan ilmu manajemen yang baik. Karena di dalam ilmu manajemen tersebut terdapat berbagai cara dalam mengelola pemasaran, susunan dan jumlah pemain, jadwal, akomodasi, repertoar, dan semua yang berhubungan acara yang akan diselenggarakan. Bahkan sampai dengan pembinaan personil dan perekrutan pemain.

² Achsan permas, Chrysanti hasibuan-Sedyono, L.H. Pranoto, Triono Saputro. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. (Jakarta: Lembaga Manajemen PPM, 2003), Hal 19.

Sesuai dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang eksistensi Air Force Band yang ditinjau dari aspek manajemennya sehingga sampai saat ini Grup band tersebut tetap bisa diterima di kalangan TNI AU dan beberapa Instansi Pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas penulis mengambil rumusan yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Bagaimanakah riwayat berdirinya Air Force Band?
2. Bagaimana eksistensi Air Force Band?
3. Bagaimana manajemen dari Air Force Band?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penyusunan proposal penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui eksistensi Air Force Band.
2. Mengetahui daya tarik Air Force Band.
3. Mengetahui bagaimana sistem manajemen Air Force Band.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang dalam penulisan sebuah karya tulis diperlukan sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

Suka Harjana., *Esai dan Kritik Musik*, Galang Press Yogyakarta, 2004. Dalam buku ini terdapat penjelasan tentang hubungan dan persamaan antara tentara dan musik yaitu Disiplin, Harmoni, Dinamika, Gerak dan Ritme dengan mengatakan

kesamaan paling mendasar antara musik dan tentara adalah Disiplin, Harmoni, Dinamika, Gerak dan Ritme. Buku ini membantu penulis dalam menyusun karya tulis ini khususnya pada bab 2.

Buku petunjuk teknis TNI AU tentang pembinaan Satuan Musik Militer, 2008. Buku ini menerangkan tentang fungsi dari musik militer dengan menjelaskan bahwa Musik militer adalah musik yang dirancang, ditumbuh kembangkan serta digunakan untuk kepentingan militer. Musik militer juga berfungsi sebagai pembantu kegiatan upacara militer, kenegaraan dan kegiatan parade militer. Buku ini membantu penulis dalam menyusun karya tulis ini khususnya pada bab 2.

Dadang Suganda., *Manajemen Seni Pertunjukan*, STSI PRESS BANDUNG, 2002. Isi buku ini tentang pengertian dasar manajemen, prinsip manajemen dan fungsi-fungsi Manajemen dalam Organisasi Pertunjukan. Dengan menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan mengawasi usaha- usaha dari anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Buku ini membantu penulis dalam menyusun karya tulis ini khususnya pada bab 3.

E. Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitis yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periode sejarah, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan

lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk untuk menyusun suatu karya tulis.

Adapun tahap-tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, mencari dan mempelajari referensi berupa buku-buku, diktat, buku tentang musik hiburan, buku tentang manajemen, buku panduan pembinaan TNI profesi musik.
2. Observasi, pengumpulan data yang melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
3. Wawancara, adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancara. Sehingga di dapat keterangan yang diinginkan. Dalam wawancara, penulis ingin mendapatkan informasi dan data-data tentang Air Force Band yang meliputi :
 - a) Sejarah / Riwayat
 - b) Sistem latihan
 - c) Organisasi
 - d) Pementasan
 - e) Keanggotaan
 - f) Arranger
 - g) System perekrutan personil

F. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II. Berisi tentang musik dalam lembaga militer, riwayat berdirinya Air Force Band, eksistensi Air Force Band. Bab III. Berisi tentang daya tarik dan manajemen musik Air Force Band. Bab IV. Kesimpulan

